

Bacalah materi 1 yang diberikan kemudian:

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

NAMA : AYU FELISIA
NIM : 192910022
MATKUL : MPK

Bacalah materi 1 yang diberikan kemudian:

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

JAWAB:

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah.

Menurut Bogdan&Taylor,1975, penelitian kualitatif yaitu:

- Proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis data deskriptif berupa: tulisan, ungkapan dan perilaku manusia yang diamati;
- Tidak bertujuan menguji teori/hipotesis, namun menyusun, mengembangkan teori/hipotesis dan mendeskripsikan kenyataan sosial;
- Mengumpulkan, menganalisis bukti empirik (data) secara sistematis untuk memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji secara mendalam;
- Data yang dikumpulkan yang berupa angka, melainkan kata-kata, kalimat, ungkapan panjang (walau data numerik tidak diharamkan), dan;
- Fokus: *Subjective meaning*, makna-makna, simbol, deskripsi kasus khusus atas berbagai kehidupan sosial.

Ciri-ciri Metodologi Penelitian Kualitatif (Newman, 1996) :

- Mengutamakan konteks sosial**, di mana tindakan sosial itu terjadi, *setting* alamiah dan kerangka pikir subjek (contoh: kawin lari di Lampung, sambung ayam di Bali)

- ❑ **Pendekatan studi kasus:** kumpulkan sejumlah besar informasi pada beberapa (sejumlah kecil) kasus, masuk ke dalam, mendetail untuk temukan pola, tindakan, sikap orang-orang dalam konteks sosial secara utuh.
- ❑ **Mengutamakan integritas peneliti:** hubungan dekat dengan subjek tidak terjebak pada subjektivitas.
- ❑ **Membangun teori dr data:** berangkat dr masalah penelitian, bukan teori
- ❑ **Mencermati proses :** Mengamati proses, urutan peristiwa dari kasus yang diteliti untuk lihat perkembangan kasus terus menerus (waktu agak lama).
- ❑ **Intepretasi kaya dan mendalam,** mulai dari:
 - a) ***The first interpretation*** menginterpretasikan data dengan cara menemukan bagaimana orang-orang yang diteliti memberi makna atas dunia mereka sendiri;
 - b) ***The second interpretation***, peneliti mengkonstruksikan makna tadi dalam kaitannya dengan makna lain sesuai konteksnya;
 - c) ***The third interpretation***, Peneliti bergerak lebih jauh, yaitu menghubungkan interpretasi tahap-tahap dengan teori umum (*general theory*).

Tahapan Metodologi Penelitian Kualitatif (Lincoln dan Guba):

1. NATURAL SETTING, Dimulai dengan menetapkan masalah dan tujuan penelitian, kemudian tetapkan *setting* alamiahnya;
2. HUMAN INSTRUMENT, Manusia peneliti utama untuk atasi situasi tidak terduga, karena: a) punya kepekaan untuk interaksi, adaptasi dengan lingkungan; b) mampu menangkap sesuatu secara utuh; c) mampu memproses data secara cepat; d) mampu merespon hal-hal unik/tidak lazim; e) Menggunakan keterampilan untuk pahami latar sosial;
3. QUALITATIVE METHODS & TACIT KNOWLEDGE, Menggunakan metode kualitatif dengan manusia sebagai intrumen, untuk mengungkap pengetahuan tak terkatakan/tersembunyi agar dapat diinterpretasikan, diberi makna dan dikomunikasikan dengan orang lain;
4. PURPOSIVE SAMPLING, Untuk mengungkap dan interpretasi tacit knowledge, menggunakan sampel yang bertujuan untuk dapat informasi sebanyak-banyak sesuai dengan konteks untuk tujuan penyusun teori (beberapa teknik sampel dan key informan);
5. EMERGENT DESIGN, Desain bersifat sementara, karena makna ditentukan konteks, eksistensi realitas ganda yang bisa hambat desain atas 1 konstruksi peneliti (pembentukan makna bersama hanya dapat dilakukan setelah dilihat jelas dan dihayati bersama);
6. INDUKTIVE DATA ANALYSIS, Dianalisis secara induktif untuk temukan kategori inti dengan prosesnya; a) *Unitizing-data* mentah ditransformasikan dalam unit-unit sehingga dapat memberikan deskripsi yang tepat tentang

- karakteristik isi fenomena; b) *Categorizing*-data di atas diorganisasikan dalam kategori-kategori dalam latar/konteks di mana data itu berasal;
7. GROUNDED THEORI, Menyusun teori dari dasar, yang bersumber dari data;
 8. KEABSAHAN DATA, Untuk mendapatkan generalisasi dengan melakukan: *credibility* (triangulasi, ketekunan pengamatan, kaji kasus negatif), *transferability* (uraian cermat, dalam, kesamaan etic-emic), *dependability* (proses audit), *confirmability* (konfirmasi dengan pihak ketiga, pakar, teori), dan;
 9. LAPORAN HASIL PENELITIAN.

PENDEKATAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF

No	Substansi	Post-Positivist/Kualitatif
1.	Konsep/Teori	Tidak terlalu penting, pijakan awal pemahaman
		Tidak mengenal istilah variabel dan hipotesis
		Merumuskan teori melalui proposisi
2.	Data/Informasi	Dominan data verbal (teks, wawancara). Angka hanya untuk penyebutan
3.	Format Proposal	Fleksibel dan tentatif
4.	Kerangka Pikir	Lebih menunjukkan kronologis fakta/fenomena yang disertai konsep/teori/model untuk memahaminya
5.	Metode Riset	Kualitatif (sebutkan secara khusus)
6.	Instrumen Pengumpulan Data	Peneliti dilengkapi guide interview untuk melakukan wawancara mendalam
7.		Observasi dan penilaian subyek (informan) penelitian terhadap fenomena/fakta tertentu.
8.	Penjabaran Masalah	Fokus Penelitian Dimensi yang dikaji
9.	Penyajian data	Tabulasi teks (verbal hasil wawancara, observasi dan pengakuan subyek)
10.	Pembahasan (Analisis dan interpretasi)	Double hermeneutic (penyampaian prolog emic/meaning; kupasan prolog etic dan perang tanding data dengan teori untuk 'value loaden data' è proposisi

LANDASAN FILOSOFI METODE KUALITATIF

UNSUR	POST/KUALITATIF
POLA PIKIR	Induktif : bertolak dari hal khusus (kenyataan, fenomena tt)
PENDEKATAN PENELITIAN	Kualitatif, tidak harus ada hipotesis
JENIS PENELITIAN	Deskriptif, historis, grounded research
SAMPEL	Representatif thd makna obyek (purposive, teoritik, snowball, saturated)
PENGUMPULAN DATA	Prioritas observasi, ditunjang interview mendalam, kuesioner, lebih lama dalam pengambilan keputusan
ANALISA DATA	Tidak menggunakan statistik parametik, mendeskripsikan (proporsi, persentase, rata-rata)
DIMENSI YANG DIGUNAKAN	Emik, pemahaman dari yang diteliti dan peneliti, kesimpulan mengarah ke mikro
LEVEL ABSTRAKSI	Menjawab "Why" sampai pada isi/uraian dan reduksi (mereduksi, sintesa)
PENEKANAN GEJALA YANG DITELITI	Menekankan pada proses
PROSES ANALISIS	Proses Analisis dimulai sejak peneliti mengamati data
KETERLIBATAN PENELITI	Terlibat, ikut mewarnai kondisi

UNSUR-UNSUR PENELITIAN ILMIAH

KONSEP

- UNSUR PENELITIAN YANG TERPENTING DAN MERUPAKAN DEFINISI YANG DIPAKAI PENELITI UNTUK MENGGAMBARAKAN SECARA ABSTRAK FENOMENA SOSIAL

Contoh:

- Menggambarkan pencurian, pemerkosaan, pembunuhan dengan konsep **KRIMINALITAS**;
- Mengonsepsi perilaku salah prosedur dalam birokrasi sebagai kategori dari fenomena **penyalahgunaan wewenang**;
- Kebiasaan membolos kerja sebagai kategori dari fenomena **ketidaksiplinan**;
- Kebiasaan melakukan pencatatan terhadap pengeluaran aliran keuangan perusahaan sebagai kategori **manajemen keuangan perusahaan yang baik**.

PEMILIHAN DAN PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

MASALAH PENELITIAN:

- KETIDAKSERASIAN/KESENJANGAN ANTARA KEADAAN SEHARUSNYA (DAS SOLLEN) DAN KEADAAN SENYATANYA (DAS SEIN) SEHINGGA MENIMBULKAN *KETIDAKPUASAN, KEINGINTAHUAN*
- KONTRADIKSI DATA EMPIRIS, PENGALAMAN, KONSEP/TEORI, KEBUDAYAAN, PERATURAN/KEBIJAKAN DAN UNSUR-UNSUR LAINNYA.

SUMBER MASALAH PENELITIAN:

- Pengamatan terhadap alam sekitar (lingkungan)
- Kegiatan manusia yang didorong oleh rasa ingin tahu.

- Membaca referensi dan sumber informasi lain (buku, koran, majalah, jurnal dll).
- Dorongan dalam diri yang memunculkan intuisi.
- Yang penting adalah *eksplorasi* :
 1. Seseorang dapat menemukan topik penelitian ketika di kamar tidurnya, atau sehabis bangun tidur, atau pada saat minum kopi di pagi hari;
 2. Dari pengalaman berinteraksi dengan anggota masyarakat, di mana saja dan kapan saja;
 3. Semakin banyak orang membaca (*iqra*) lingkungannya, semakin banyak dan mudah pula dia menemukan topik-topik penelitian. Lingkungan sebenarnya memberi peluang yang amat sangat luas bagi kegiatan eksplorasi ini. Lingkungan adalah sumber aspirasi manusia untuk berkarya, dan dari lingkungannya lah seseorang menemukan dirinya;
 4. Dalam aktivitas formal eksplorasi sumber topik dan masalah penelitian dapat dilakukan terhadap berbagai lembaga riset yang ada di perguruan tinggi, instansi swasta maupun instansi pemerintah;
 5. Selain itu pula, topik-topik penelitian dapat dieksplorasi dari berbagai diskusi dengan orang-orang tertentu, seperti calon sponsor, calon konsultan atau calon pembimbing², atau juga dengan calon promo tor atau copromotor, dan;
 6. Dapat juga berdiskusi dengan teman sejawat atau teman mahasiswa seangkatan.

Ciri-Ciri Kualitas Masalah:

- (1) Nilai penemuan yang tinggi
- (2) Dirasakan kebanyakan orang adanya masalah
- (3) Bukan replikasi (pengulangan),
- (4) Memiliki referensi teoretis yang jelas,

Berkisar kredibilitas peneliti (calon peneliti) terbadap apa yang akan ditelitinya yaitu:

1. Sesuai minat peneliti;
2. Sesuai keahlian dan disiplin ilmu peneliti;
3. Peneliti memiliki kemampuan penguasaan teoretis;
4. Cukup banyak hasil-hasil penelitian sebelumnya;
5. Cukup waktu;
6. Biaya yang tersedia, dan;
7. Alasan-alasan politik dan situasional masyarakat (pemerintah).

Nama : Dede Fenandez
Nim : 192910015
Matkul : Metode penelitian
Tugas ke : 10

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

Jawaban :

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif

NAMA :Moch. Alan eky ivandi
NIM : 192910020

Bacalah materi 1 yang diberikan kemudian:

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

- Proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis data deskriptif berupa: tulisan, ungkapan dan perilaku manusia yang diamati;
- Tidak bertujuan menguji teori/hipotesis, namun menyusun, mengembangkan teori/hipotesis dan mendeskripsikan kenyataan sosial;
- Mengumpulkan, menganalisis bukti empirik (data) secara sistematis untuk memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji secara mendalam;
- Data yang dikumpulkan yang berupa angka, melainkan kata-kata, kalimat, ungkapan panjang (walau data numerik tidak diharamkan), dan;
- Fokus: *Subjective meaning*, makna-makna, simbol, deskripsi kasus khusus atas berbagai kehidupan sosial.

Nama : Ogusta Akbar
Nim : 192910019
Matkul : Metode penelitian
Tugas ke : 10

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

Jawaban :

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

TUGAS X

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI



Oleh :

SAIPUL ANWAR (192910018)

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

Tugas X

Bacalah materi 1 yang diberikan kemudian:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

Answer Question

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif (*Research Methodology*) Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.² Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian Kualitatif Menurut Bogdan&Taylor,1975

- a. Proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis data deskriptif berupa: tulisan, ungkapan dan perilaku manusia yang diamati;
- b. Tidak bertujuan menguji teori/hipotesis, namun menyusun, mengembangkan teori/hipotesis dan mendeskripsikan kenyataan sosial;
- c. Mengumpulkan, menganalisis bukti empirik (data) secara sistematis untuk memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji secara mendalam;

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.5

² Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, Qualitative Research for Education (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982) h. 28

- d. Data yang dikumpulkan yang berupa angka, melainkan kata-kata, kalimat, ungkapan panjang (walau data numerik tidak diharamkan), dan;
- e. Fokus: Subjective meaning, makna-makna, simbol, deskripsi kasus khusus atas berbagai kehidupan sosial.

Ciri-Ciri Metodologi Penelitian Kualitatif Menurut Newman (1996)

- a. Mengutamakan konteks sosial, dimana tindakan sosial itu terjadi, setting alamiah dan kerangka pikir subjek (contoh: kawin lari di Lampung, sambung ayam di Bali)
- b. Pendekatan studi kasus: kumpulkan sejumlah besar informasi pada beberapa (sejumlah kecil) kasus, masuk kedalam, mendetail untuk temukan pola, tindakan, sikap orang-orang dalam konteks sosial secara utuh.
- c. Mengutamakan integritas peneliti: hubungan dekat dengan subjek tidak terjebak pada subjektivitas.
- d. Membangun teori dari data: berangkat dari masalah penelitian, bukan teori
- e. Mencermati proses : Mengamati proses, urutan peristiwa dari kasus yang diteliti untuk lihat perkembangan kasus terus menerus (waktu agak lama).
- f. Interpretasi kaya dan mendalam, mulai dari:
 - a) The first interpretation menginterpretasikan data dengan cara menemukan bagaimana orang-orang yang diteliti memberi makna atas dunia mereka sendiri;
 - b) The second interpretation, peneliti mengkonstruksikan makna tadi dalam kaitannya dengan makna lain sesuai konteksnya;
 - c) The third interpretation, Peneliti bergerak lebih jauh, yaitu menghubungkan interpretasi tahap-tahap dengan teori umum (general theory).